



SUPLEMEN PANDUAN SKRIPSI

2024



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN**

**SUPLEMEN PANDUAN PENULISAN SKRIPSI
PADA PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FISIP UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN**

Dalam rangka memberikan kemudahan mahasiswa dalam menulis skripsi, maka disampaikan format pedoman tentang skripsi yang berlaku di Program Ilmu Politik FISIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Format penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Skripsi
- d. Halaman Pengesahan Skripsi
- e. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- f. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan)
- g. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
- h. Halaman Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
- i. Halaman Abstract (dalam Bahasa Inggris)
- j. Daftar isi
- k. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- l. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- m. Daftar Istilah (jika diperlukan)
- n. Daftar Singkatan atau Lambang (jika diperlukan)
- o. Daftar Lampiran (jika diperlukan)

Bagian Isi

Isi tugas akhir / skripsi disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan dapat dibuat sesuai format penelitian etik (kuantitatif) dan emik (kualitatif), secara garis besar dapat disesuaikan dengan format yang terdapat di bawah

A. Penelitian Nomothetic/etik (Kuantitatif)

BAB I. Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Penjelasan Variabel dan Indikator
- 1.5 Kerangka Pemikiran atau Alur Pemikiran
- 1.6 Rumusan Hipotesis
- 1.7 Manfaat Penelitian

BAB II. Tinjauan Pustaka

- 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kerangka Teori

BAB III. Metode Penelitian

- 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Fokus Penelitian
- 3.3 Lokasi dan Obyek Penelitian
- 3.4 Penentuan Populasi dan Sampel
- 3.5 (Definisi Operasional/Definisi Konsep)
- 3.6 Teknik pengumpulan data
- 3.7 Teknik Analisis data
- 3.8 Uji Keabsahan Data

BAB IV Hasil dan Pembahasan (Jumlah dan Judul Bab disesuaikan dengan Kebutuhan)

- 4.1. Gambaran umum lokasi penelitian
- 4.2 Penyajian Data
- 4.3. Analisis Hasil Penelitian

BAB V. Kesimpulan dan Saran

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

B. Penelitian Ideografik/Emik (Kualitatif)

Bab I. Pendahuluan

- 1.1. Latar belakang masalah
- 1.2. Rumusan masalah
- 1.3. Tujuan penelitian,
- 1.4. Manfaat penelitian

Bab II. Tinjauan Pustaka

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2. Kerangka Teori
- 3.3. Alur pikir atau Kerangka Pemikiran

Bab III. Metode Penelitian

- 3.1. Jenis Penelitian.
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3 Subyek penelitiin
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan (Jumlah dan Judul Bab disesuaikan dengan Kebutuhan)

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.2. Penyajian Data

4.3. Analisis Hasil Penelitian

Bab V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Penjelasan Masing-masing Bagian :

1. Latar Belakang masalah

Latar belakang masalah sering juga disebut latar belakang penelitian atau latar belakang permasalahan penelitian, didalamnya menguraikan tentang jawaban terhadap pertanyaan, antara lain: faktor-faktor (satu-kesatuan variabel yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan hubungan antar variable) dan aspek-aspek (indikasi kinerja fungsi-fungsi organisasi) apakah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti: permasalahan (termasuk di dalamnya untuk merealisasikan tujuan dan manfaat) penelitian yang diangkat dalam Skripsi yang dimaksud?. Secara umum, Sub. Bab ini menguraikan tentang hasil analisis situasional yang melatar-belakangi keputusan Peneliti dalam memilih Judul dan/atau permasalahan penelitiannya.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian, sesungguhnya identik dengan pertanyaan pokok yang akan dijawab oleh si Peneliti berdasarkan hasil analisis data empirik. Dengan kata lain, permasalahan penelitian adalah pertanyaan penelitian yang ingin dijawab oleh si Peneliti dalam rangka mendeskripsikan judul atau tema penelitiannya dan/atau dalam rangka merealisasikan tujuan serta manfaat penelitiannya. Permasalahan penelitian ini dapat pula dikatakan sebagai pertanyaan kunci yang harus di jawab oleh si Peneliti dalam rangka menjelaskan atau membuktikan atau menguji; kerangka konsep, atau kerangka pemikiran, atau kerangka teori, atau landasan teori, atau model analisis dan/atau hipotesis yang di gunakan dalam penelitian yang di maksud. Rumusan permasalahan penelitian untuk Skripsi harus dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya atau tidak dirumuskan dalam bentuk masalah dalam artian umum atau ketimpangan antara harapan dengan realita, dan tidak dirumuskan dalam bentuk instrumen atau daftar pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Dalam hal ini, rumusan permasalahan penelitian harus dalam bentuk kalimat tanya yang mencerminkan atau secara implicit memuat tujuan penelitian menurut tingkat analisisnya (eksploratori, deskriptif, atau kausal).

3. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian adalah uraian-uraian yang menyatakan tentang sesuatu yang ingin direalisasikan oleh si Peneliti, melalui proses menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan oleh si Peneliti. Rumusan tujuan penelitian harus sejalan dengan permasalahan Penelitian yang secara tersurat atau tersirat memuat jenis penelitian menurut tingkat analisisnya (eksploratori, deskriptif, causal) yang akan digunakan serta punya peluang atau kemungkinan yang besar dapat direalisasikan oleh si Peneliti.

4. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian adalah uraian-uraian yang menyatakan tentang kontribusi yang dapat diberikan oleh jawaban permasalahan penelitian atau hasil analisis dan interpretasi temuan penelitian kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan atau berkepentingan terhadap hasil penelitian yang dimaksud.

5. Penelitian Terdahulu

Secara umum pengertian penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu berfungsi untuk mengetahui posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian lain sehingga diketahui kebaruan dan perkembangan tentang tema yang sama dari sudut permasalahan, dasar teoretis dan metode yang dipergunakan

6. Kerangka Teori

Adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

7. Definisi Konsep

Adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian

tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya.

8. Penjelasan Variabel dan Indikator

Variabel adalah konsep yang memiliki dua atau lebih variasi nilai. Misalnya jenis kelamin, gaya kepemimpinan, tingkat efisiensi kerja, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan sebagainya. Variabel dibentuk dengan melakukan pengelompokan beberapa atribut yang logis dari dua/lebih atribut.

9. Kerangka Pemikiran atau Alur Pemikiran

Kerangka Berpikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya kerangka berpikir tersebut dibuat di dalam bentuk diagram atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan dipelajari ditahap selanjutnya.

Kerangka berpikir ini pun juga bisa atau dapat dikatakan yakni sebagai rumusan masalah yang telah dibuat dengan berdasarkan adanya suatu proses deduktif di dalam rangka menghasilkan beberapa dari konsep serta juga proposisi yang digunakan untuk dapat atau bisa memudahkan seorang peneliti itu didalam merumuskan hipotesis penelitiannya.

10. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan/ pertanyaan penelitian (sehingga) masih perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis disebut juga pernyataan yang dirumuskan dalam bentuk dapat diuji dan menggambarkan atau memprediksikan suatu hubungan tertentu antara dua atau lebih variable. Kebenaran atau keberlakuan suatu hipotesis harus diuji terlebih dahulu secara empiris.

11. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis – Jenis Penelitian

a. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

b. Eksploratif

Penelitian eksploratif adalah penelitian yang belum pernah di temukan atau yang belum ada sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplor atau mendeskripsikan sesuatu yang tadinya belum ada.

c. Konfirmatori

Penelitian konfirmatori adalah penelitian untuk membuktikan teori benar tidaknya teori yang di nyatakan oleh orang lain. Contohnya, secara teori ada hubungan antara prestasi dan motivasi. Masing-masing penelitian tersebut sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, jadi yang dilakukan untuk penelitian saat ini hanya mengkonfirmasi teori yang sudah ada.

d. Pengembangan (R&D)

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang tidak hanya membuat sesuatu yang baru, tetapi juga dapat memperbaiki sesuatu tersebut sehingga diperoleh sintesis pengetahuan baru.

e. Fenomenologi

Penelitian fenomenologi adalah penelitian ilmu tentang gejala. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Misalnya gejala masyarakat di suatu suku di Papua. Ciri-ciri utama penelitian ini adalah dengan memperoleh informasi yang lebih akurat dari suatu fenomena. Untuk meneliti dengan seksama, bagaimanapun caranya/metodenya, sedapat mungkin untuk lebih dekat dengan responden/objek yang diteliti.

f. Content Analysis

Penelitian content analysis adalah penelitian atas penelitian. Termasuk di dalamnya juga analisis isi. Selain itu pula penelitian content analysis ini disebut dengan meta analisis (penggabungan beberapa hasil penelitian).

g. Hermeneutik

Penelitian hermeneutik adalah penelitian tentang riset bahasa, hampir sama dengan fenomenologi namun lebih terfokus pada bahasa. Misalnya penelitian hermeneutik bahasa jawa, seorang peneliti meneliti objek penelitiannya, kapan seorang pendatang dari Jawa bisa keluar dialek jawa aslinya. Setelah di teliti, keluarinya dialek ketika sedang marah, bertemu teman, dan sebagainya.

h. Penelitian dasar/murni : menemukan pengetahuan, generalisasi teori

i. Penelitian terapan : aplikasi teori untuk memperbaiki proses

j. Penelitian Tindakan : menemukan dasar pengetahuan praktis, skope terbatas

k. Penelitian Evaluasi : mencari umpan balik untuk memperbaiki sistem

l. Penelitian Assesment : menentukan perubahan berdasarkan perlakuan tertentu

Pendekatan Penelitian

a. Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

b. Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi

terhadap data yang di temukan di lapangan. metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di sebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

C. Gabungan (kuantitatif dan kualitatif)

Metode pendekatan penelitian gabungan adalah metode pendekatan penelitian yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis serta melibatkan kedua metode ini secara kolektif.

m. Fokus Penelitian

Adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah.

n. Definisi Operasional/Definisi Konsep

definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu konsep atau variable. Dalam penelitian empirik, terutama yang menggunakan pendekatan kuantitatif, konsep-konsep yang relevan dan bernilai sentral harus dibuat operasional. Artinya konsep-konsep tersebut tidak cukup hanya didefinisikan secara eksplisit. Definisi operasional, merupakan salah satu tahap dalam proses penelitian yang sangat penting guna meningkatkan kegunaan konsep. Mungkin tidaknya membuat definisi operasional suatu konsep ditentukan oleh kenyataan apakah konsep tersebut memiliki rujukan empiris atukah tidak

o. Lokasi dan Obyek Penelitian

Adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

p. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Sedangkan sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi.

q. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dipilih.

r. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

s. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.